



# **RENCANA STRATEGI (RENSTRA) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALU 2015 – 2019**



## **Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu**

J. Thaha Koschi, Nomor 19, Mambooro, Palu Utara, Sulawesi Tengah  
Telp/Tax : 0451-491451 Website : [www.poltekkespalu.ac.id](http://www.poltekkespalu.ac.id)



### **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2015 – 2019

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Renstra Politeknik Kesehatan Palu disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode lima tahun. Kementerian Kesehatan menyusun Renstra dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Nawacita Presiden yang ditetapkan pada Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.

Olehnya itu untuk mencapai tujuan sasaran indikator yang akan dicapai lima tahun kedepan maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu menyusun Renstra Periode tahun 2015 – 2019 yang akan menjadi acuan dalam mencapai visi dan misi Politeknik Kesehatan palu yang menghasilkan lulusan ahli madya kesehatan yang berkarakter, unggul, profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS tahun 2019.

Terimakasih atas dukungan semua sektor terkait dan seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan kegiatan untuk menjamin pembangunan berkelanjutan dimasa mendatang.

Palu, Januari 2015  
Direktur,



Nasrul, SKM, M.Kes.  
NIP 196804051988021001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	3
Daftar Tabel.....	
Daftar Lampiran .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
A. Latar Belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan .....	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu .....	8
E. Sumber Daya Manusia .....	9
F. Isu Strategik .....	16
G. Sistematika .....	16
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Latar Belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan .....	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu .....	8
E. Sumber Daya Manusia .....	9
F. Isu Strategik .....	16
G. Sistematika .....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>27</b>
A. Latar Belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan .....	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu .....	8
E. Sumber Daya Manusia .....	9
F. Isu Strategik .....	16
G. Sistematika .....	16
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	27
A. Latar Belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan .....	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu .....	8
E. Sumber Daya Manusia .....	9
F. Isu Strategik .....	16
G. Sistematika.....	16
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan Tahun 2018.....	1
2. Kontrak Kinerja Individu Laporan Kinerja Individu Tahun 2018.....	2
3. Laporan Keuangan .....	3
4. Laporan Barang Milik Negara .....	4
5. Jurnal RISBINAKES/Hibah Bersaing 2018.....	5
6. Peserta Lulus RISBINAKES.....	6
7. Peserta Lulus RISBINAKES Hibah Bersaing.....	7
8. Surat Keputusan Direktur Tentang Penetapan Mahasiswa Baru Poltekkes Palu T.A 2018/2019 .....	8
9. Surat Keputusan Direktur Tentang Penetapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Palu T.A 2018/2019 .....	9



### A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan). Tujuan pembangunan nasional untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya yang menitik beratkan pada peningkatan dan pengembangan sumberdaya manusia di segala bidang. Salah satu bagian dari pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan yang memegang peranan penting dalam peningkatan mutu dan produktivitas sumber daya manusia, karena manusia yang sehat jasmani, rohani maupun sosial dapat meningkatkan mutu hidup dan nilai produktivitas serta tingkat kesejahteraannya.

Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan umum yang harus diwujudkan, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat yaitu “ Melindungi segenap bangsa Indonesia seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut meleksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Untuk mencapai pembangunan nasional tersebut, pembangunan di bidang kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh rakyat Indonesia. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat dewasa ini ikut memacu kemajuan kegiatan diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas.

Perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu adalah institusi pendidikan tenaga kesehatan milik Kementerian Kesehatan yang didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) kesehatan, (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya hidup sehat, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat di bidang kesehatan. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi termasuk Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu

merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu harus mampu mengatur dirinya sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu akademik secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan prima yang diberikan kepada masyarakat.

Untuk mencapai berbagai indikator program sesuai standar nasional pendidikan dan standar pelayanan kesehatan diperlukan beberapa tahapan agar mencapai sasaran program pendidikan ahli madya kesehatan dan sarjana sains terapan (S.Si.T) kesehatan secara sistematis dan efisien. Tantangan pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu saat ini dan kondisi masa depan harus disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal dunia kerja dan persaingan antar perguruan tinggi kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta. Tantangan internal adalah mempertahankan capaian audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Kementerian Kesehatan, adanya pemberian tunjangan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja, rasio dosen, rasio fasilitas penunjang belajar mengajar dan pembiayaan pendidikan. Tantangan dunia kerja terutama aspek perubahan teknologi yang sangat cepat yang harus direspon dengan penyesuaian kurikulum, media belajar, pendekatan metode perkuliahan yang harus *link and macth* dengan dunia kerja. Tantangan persaingan antar perguruan tinggi kesehatan terutama adanya pemanfaatan dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Palu termasuk pemanfaatan fasilitas belajar oleh perguruan tinggi kesehatan lain akan mempengaruhi upaya meningkatkan kualitas output lulusan yang dapat diserap dengan cepat oleh lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu program kerja yang akan dilaksanakan dan dikembangkan bila terpilih sebagai direktur Poltekkes Kemenkes Palu akan mengacu pada kondisi internal dan eksternal tersebut, termasuk melanjutkan program direktur sebelumnya yang telah berkualifikasi baik serta berbagai sasaran sesuai tahapan pendidikan dan masa jabatan direktur. Program direktur sebelumnya yang telah berhasil diselesaikan antara lain terselenggaranya pendidikan ahli madya kesehatan, terbukanya program diploma IV, pembukaan jurusan gizi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan suasana makin terbuka dalam pengelolaan manajemen keuangan dan kepegawaian yang secara keseluruhan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan serta melakukan inovasi dengan membuat terobosan baru.



Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan arah kebijakan pemerintah baik melalui Badan PPSDM Kesehatan maupun Dikti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu perlu dibangun berbagai asumsi sebagai dasar penyusunan proyeksi kegiatan pendidikan empat tahun ke depan antara lain: aspek pembiayaan pendidikan termasuk laju inflasi dan daya beli masyarakat, aspek potensi lulusan SMA, MAN, SMK di Provinsi Sulawesi Tengah setiap tahun dan kecenderungan peminatannya ke Poltekkes, kinerja layanan pendidikan yang diselenggarakan dan potensi risiko yang dapat mengancam layanan pendidikan. Pengukuran kinerja layanan yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Palu ke depan berorientasi pada hasil yaitu disesuaikan dengan indikator *Outcome* (capaian program) dan indikator *Output* (kegiatan) dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup potensi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa akan datang. Selain itu terdapat empat faktor kondisi yang perlu dijadikan pertimbangan dalam menghadapi persaingan antar institusi sejenis yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Selanjutnya keempat aspek tersebut dijadikan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi dan misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dengan pendekatan berbasis *Balance Score Card*.

Perspektif keuangan Poltekkes Kemenkes Palu bersumber dari rupiah murni pemerintah dan pendapatan negara bukan pajak yang dikelola dengan mekanisme APBN melalui pendekatan Badan Layanan Umum (BLU) yang terus terjadi peningkatan target pendapatan tiap tahunnya. Perspektif pelanggan adalah mahasiswa dan orang tuanya serta masyarakat luas yang membutuhkan pelayanan prima di satu sisi dan adanya persaingan di sisi lain. Adanya potensi benturan kepentingan yang disertai persaingan antar institusi pendidikan kesehatan sejenis yang memanfaatkan sumber daya dosen dan sarana Poltekkes akan menyulitkan dan mengancam pelanggan mahasiswa Poltekkes. Perspektif bisnis internal adalah proses inovasi program PBM, sistem operasi PBM dan garansi layanan pendidikan baik sementara proses belajar maupun setelah mahasiswa lulus pendidikan. Adapun perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah meliputi aspek sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan, sistem dan prosedur kerja, serta budaya organisasi yang terus tumbuh termasuk perubahan organisasi di masa depan. Untuk menjaga mutu pendidikan pada Poltekkes Palu maka semua





pengelola pendidikan akan menandatangani kontrak kinerja sesuai indikator kinerja utama (IKU) baik di tingkat direktorat maupun jurusan.

Tantangan dan peluang Poltekkes saat ini adalah pelaksanaan UU pendidikan tinggi dan mempertahankan opini WTP Kementerian Kesehatan yang berimplikasi adanya pemberian tunjangan kinerja dan sertifikasi dosen yang membuka peluang seluruh pegawai mengembangkan dirinya. Pemberian tunjangan kinerja dan sertifikasi dosen sangat mempengaruhi kinerja pegawai Poltekkes, namun perlu didukung oleh semua pihak dengan sistem pengawasan yang memadai untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas perguruan tinggi sebagai wujud *good and clean university*. Oleh karena itu peran serta masyarakat sebagai *stakeholders* sangat penting untuk mendukung kemajuan Poltekkes Kemenkes Palu melalui partisipasi dalam bentuk saran maupun pengawasan secara tidak langsung terhadap proses pendidikan untuk menjaga dan mengawal mutu. Politeknik Kesehatan Palu merupakan institusi pendidikan yang berasal dari hasil merger akademi Keperawatan, akademi Kebidanan dan akademi Kesehatan Lingkungan. Perubahan ini berdasarkan SK Nomor 293/Menkes-Sos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2002. Sejak tahun 2012, mempunyai 4 (empat) jurusan yaitu: Jurusan Keperawatan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan Gizi.

## B. LATAR BELAKANG ORGANISASI

### 1. Sejarah Singkat

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Palu saat ini merupakan gabungan (merger) dari beberapa Akademi Kesehatan sebelumnya yaitu Akademi Keperawatan Palu, Akademi Keperawatan Poso, Akademi Kesehatan Lingkungan Palu, dan Akademi Kebidanan Palu, sesuai SK Menkes-Sos RI. Nomor :293/Menkes-Sos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2002, sehingga secara otomatis nama Akademi Kesehatan milik pusat yang berada di Sulawesi Tengah dinyatakan diganti dengan resmi menjadi Politeknik Kesehatan Palu.

Berdasarkan SK Menkes dan Kessos No 298/Menkes-Kessos/SK/2001 tanggal 16 April 2001 yang diperbaharui dengan SK Menkes RI No. 890/Menkes/Pera/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu mempunyai 3 (tiga) Jurusan meliputi : Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan (Prodi Keperawatan Palu dan Prodi Keperawatan Poso) serta Jurusan Kesehatan Lingkungan yang keseluruhannya adalah program DIII.



Namun Dalam perkembangannya hingga tahun 2009 telah membuka Program Studi DIV Bidan Pendidik. Tahun 2012 untuk pertama kalinya membuka jurusan gizi program studi diploma III dan pada tahun 2013 membuka program diploma IV keperawatan dan kebidanan nol tahun dari lulusan SMU sederajat. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan yang profesional berdasarkan standar kompetensi secara lebih optimal.

Penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang berkualitas di lingkungan Poltekkes Kementerian Kesehatan Palu dengan kepemimpinan yang sudah berpengalaman. Dalam perjalanannya terus berupaya untuk meningkatkan diri melalui langkah-langkah yang efisien dan efektif sehingga perlu kiranya suatu perencanaan pengembangan institusi yang lebih cermat, profesional dengan menyiapkan Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) berupa Rencana Strategis (Renstra). Renstra digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan tenaga Kesehatan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dan arah dalam menghantarkan pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan pada komitmen bersama dengan memberdayakan seluruh potensi melalui kemitraan dan kerjasama lintas sektor dengan pihak-pihak terkait yang mampu memacu pertumbuhan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu ke depan

Rencana strategik ini merupakan landasan dan arah dalam pengelolaan pendidikan yang dapat menumbuhkan komitmen bersama dengan memberdayakan seluruh potensi akademik dengan melakukan kemitraan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat memacu pertumbuhan dan pengembangan institusi menuju Politeknik Kesehatan yang lebih maju.

## **2. Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis (RESTRAS) Poltekkes Kemenkes Palu 2015 – 2019 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundangundangan yang terdiri atas:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan No : 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polteklinik Kesehatan.
9. Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Nomor 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 menjadi Politeknik
10. Peraturan Mendiknas NO.63, Tahun 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
11. Peraturan Mendiknas No.63 Tahun 2009, Tentang Sistem Penyusunan Mutu Pendidikan.
12. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional pendidikan.
13. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia No. 50 Tahun 2014, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia No.87 Tahun 2014, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
15. Keputusan Mendikbud RI No. 507/SE/O/20/2013 Tentang Penebahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/SE/O/2012 Tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
16. Peraturan Menristek Dikti RI No. 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang perubahan ketiga atas Permenkes RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

### 3. Visi Dan Misi

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Poltekkes tahun 2015-2019. Visi dan Misi Poltekkes tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan



perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra Poltekkes juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

#### 1) Visi

Menghasilkan lulusan ahli madya kesehatan dan sarjana sains terapan (S.Si.T) kesehatan berkarakter yang unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila.

#### 2) Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat
4. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan agar memiliki budi pekerti yang luhur dan berahlak mulia serta tanggap terhadap lingkungan
5. Menyelenggarakan pengelolaan dukungan manajemen pendidikan tinggi kesehatan secara efisien, efektif, akuntabel, dan transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.

#### 4. Tujuan

Rencana strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 merupakan rencana strategis Poltekkes Kemenkes Palu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sampai dengan tahun 2019, ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan tujuan bagi semua jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu dan menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kompetensi institusi Poltekkes Kemenkes Palu.

Dengan ditetapkannya Renstra Poltekkes Kemenkes Palu, diharapkan semua komponen di Poltekkes Kemenkes Palu berperan aktif terkait pelaksanaan program kegiatan secara dinamis, dan bersinergi serta saling melengkapi dan mendukung.



Secara umum tujuan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu untuk mencapai Pendidikan Ahli Madya dan Sarjana Sains Terapan (S.SiT) Kesehatan adalah :

- 1) Meningkatnya mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang berbasis kompetensi yang membentuk Sumber Daya Manusia kesehatan yang cerdas, berahlak mulia dan memiliki daya saing sesuai kebutuhan daerah, nasional dan internasional
- 2) Meningkatnya pencapaian kinerja layanan akademik yang prima pada setiap program studi, jurusan dan direktorat sesuai standar manajemen mutu ISO 9001 : 2008 dan akreditasi BAN PT/LAM-PT-Kes;
- 3) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan penelitian yang menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten sesuai kebutuhan daerah dan nasional;
- 4) Meningkatnya penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan pendidikan kesehatan; dan
- 5) Meningkatnya kerja sama kemitraan dengan isntitusi terkait dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan yang bermutu dan pemasaran lulusan.



### A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPPSDM

#### 1. Arah kebijakan BPPSDM Kesehatan Sebagai Berikut :

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja dan lansia;
2. Meningkatkan akses terhadap pelayanan gizi masyarakat;
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
4. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas farmasi, alat kesehatan;
5. Meningkatkan pengawasan obat dan makanan;
6. Meningkatkan Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
7. Mengembangkan Jaminan Kesehatan Nasional;
8. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran dan kualitas sumber daya manusia kesehatan;
9. Memperkuat pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas;
10. Memperkuat pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas;
11. Memperkuat manajemen dan sistem informasi kesehatan; dan
12. Meningkatkan efektifitas pembiayaan kesehatan.

#### 2. Strategi BPPSDM

Strategi BPPSDM untuk mewujudkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokal spesifik;
2. Pengembangan insentif baik material dan non material untuk nakes dan SDM;
3. Peningkatan produksi SDM Kesehatan yang bermutu;
4. Penerapan mekanisme registrasi dan lisensi tenaga dengan uji kompetensi pada seluruh nakes;
5. Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan;
6. Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan;
7. Peningkatan pendidikan dan pelatihan jarak jauh;

8. Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan; dan
9. Pengembangan sistem kinerja.

## **B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALU**

### **1. Arah Kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu untuk mewujudkan arah kebijakan BPPSDM adalah :**

1. Pelaksanaan Sipenmaru sesuai petunjuk teknis Pusdiklatnakes;
2. Pelaksanaan program perkuliahan sesuai standar nasional pendidikan dan pedoman akademik politeknik kesehatan kemenkes Palu;
3. Pelaksanaan administrasi umum sesuai undang-undang dan peraturan serta petunjuk teknis pelaksanaan administrasi Negara;
4. Pelaksanaan administrasi keuangan sesuai peraturan keuangan Negara;
5. Pelaksanaan administrasi kepegawaian sesuai dengan peraturan yang mengatur PNS;
6. Pelaksanaan administrasi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku;
7. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Pelaksanaan kegiatan administrasi penunjang PBM sesuai dengan administrasi tata kelola Negara;
9. Pelaksanaan sertifikasi mutu manajemen layanan sesuai dengan ISO 9001 ; 2008;
10. Pelaksanaan akreditasi jurusan dan prodi yang terakreditasi minimal B/A;
11. Akuntabilitas kinerja;
12. Pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai petunjuk teknik Pusdiklatnakes;
13. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai petunjuk teknis Pusdiklat Nakes dan DIKTI; dan
14. Pelaksanaan kegiatan kerjasam dan pemasaran lulusan sesuai petunjuk teknis biro hukor kemenkes dan bagian Hukor sekertariat badan PPSDM Kesehatan.

### **2. Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu**

Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu untuk mencapai arah kebijakan sebagai berikut :

#### **1) Strategi untuk mencapai arah kebijakan I**

1. Promosi SIPENMARU
2. Pendaftaran



3. Uji tertulis
4. Uji kesehatan (fisik dan psikologi)
5. Pengumuman MABA
6. PPSM

**2) Strategi untuk mencapai arah kebijakan II**

1. Workshop kurikulum dan pembelajaran secara terpadu
2. Bahan ajar/praktikum
3. Penerapan kurikulum, media ajar dan metode perkuliahan berbasis student center learning
4. Pembelajaran dikelas dan laboratorium
5. Program belajar jarak jauh (progsus) untuk mahasiswa yang tidak dapat meninggalkan pekerjaannya
6. Pembelajaran di Rumah Sakit / Puskesmas/ Industri / Masyarakat
7. Pembelajaran PKN Terpadu/ KKN Terpadu/PKL/ lapangan luar propinsi
8. Seminar dan kuliah pakar
9. UTS, UAS, PPK, UAP/KTI, Exit Exam
10. Yudicium
11. Pelaksanaan sistem informasi akademik berbasis IT (termasuk *e-book* dan *e-lecturing*)
12. Layanan manajemen pembelajaran

**3) Strategi untuk mencapai arah kebijakan III**

1. Penerimaan dan pengiriman berkas
2. Pengolahan data
3. Tata laksana persuratan dan SK
4. Penyimpanan berkas
5. Pengadaan meubler
6. Pengadaan gedung layanan
7. Pengadaan fasilitas perkantoran
8. Pengadaan kendaraan bermotor
9. Pengadaan ABBM
10. Pengadaan buku
11. Pengadaan sistem informasi yang dikembangkan
12. Pemeliharaan BMN





13. Pengelolaan BMN
14. Penghapusan BMN
15. Lakip dan Laptah

**4) Strategi untuk mencapai arah kebijakan IV**

1. Perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja
2. Perencanaan umum pengadaan
3. Perencanaan penarikan dana
4. Penatausahaan kas
5. Pemeriksaan kas
6. Pelelangan dan PL
7. Pelaksanaan kontrak atau SPK
8. Pemeriksaan dan penyimpanan BMN
9. Permintaan pembayaran
10. Pengujian tagihan
11. Pelaksanaan pembayaran
12. Denda
13. Evaluasi dan pelaporan keuangan (SAI dan SIMAK BMN)
14. Penyelesaian LHP

**5) Strategi untuk mencapai arah kebijakan V**

1. Pengumuman seleksi
2. Penerimaan CPNS
3. Kenaikan pangkat pegawai dan gaji berkala
4. Penetapan kinerja pegawai
5. Penilaian PAK dosen dan tenaga fungsional lainnya
6. Tugas belajar dosen dan tenaga kependidikan
7. Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan
8. Cuti pegawai
9. Penghargaan dan pembinaan pegawai
10. Apel pagi dan sore serta upacara bendera
11. Pensiun pegawai
12. Laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
13. Persiapan kontrak dosen tidak tetap dan tenaga *outsourcing* lainnya sesuai UU ASN

**6) Strategi untuk mencapai arah kebijakan VI**

1. Penyusunan kalender akademik



2. Penjadwalan PBM terpadu
3. Pengadministrasian PBM (KRS dan monitoring PBM)
4. Penyusunan daftar hadir mahasiswa dan dosen berbasis IT
5. Pengadministrasian penilaian PBM (KHS) berbasis IT
6. Transkrip nilai dan ijazah
7. Penerbitan jurnal, buku ajar, buku teks dan *e-learning*
8. Akreditasi prodi minimal B dan dalam 4 tahun minimal 1 prodi terakreditasi A

**7) Strategi untuk mencapai arah kebijakan VII**

1. Registrasi mahasiswa
2. Pengurusan cuti mahasiswa
3. Saka bakti husada
4. English Debating Program
5. BEM dan Himpunan Mahasiswa Jurusan
6. Resimen mahasiswa
7. Layanan kartu mahasiswa
8. Layanan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa (olahraga dan seni)
9. Pembinaan kerohanian dan kepribadian
10. Pelaksanaan atribut mahasiswa
11. Capping day
12. Wisuda

**8) Strategi untuk mencapai arah kebijakan VIII**

1. Layanan laboratorium terpadu
2. Layanan laboratorium bahasa
3. Layanan laboratorium jurusan
4. Layanan laboratorium computer
5. Layanan asrama mahasiswa
6. Layanan perpustakaan

**9) Strategi untuk mencapai arah kebijakan IX**

1. Panduan mutu
2. Kebijakan mutu
3. Standar mutu
4. Pelaksanaan mutu
5. Penilaian mutu



#### 10) Strategi untuk mencapai arah kebijakan X

1. Sosialisasi borang
2. Tata laksana kelengkapan borang
3. Pengisian borang
4. Pengiriman borang
5. Penilaian boring

#### 11) Strategi untuk mencapai arah kebijakan XI

1. Pemenuhan indikator pengukuran
2. Kualitas pengukuran
3. Implementasi pengukuran
4. Pemenuhan pelaporan
5. Penyajian informasi kinerja
6. Pemanfaatan informasi kinerja
7. Pemenuhan evaluasi kinerja
8. Kualitas evaluasi kinerja
9. Pemanfaatan evaluasi kinerja
10. Penilaian stakeholder

#### 12) Strategi untuk mencapai arah kebijakan XII

1. Pengumuman kegiatan penelitian
2. Penetapan tim asistensi dan tim pakar
3. Seleksi proposal
4. Penetapan proposal penelitian yang dibiayai dan kontrak
5. Laporan hasil penelitian dan realisasi pembiayaan
6. Kerjasama penelitian
7. Publikasi melalui jurnal penelitian baik cetak di jurnal Poltekita dan jurnal terkreditasi maupun elektronik (*online journal*) di Website [www.poltekkespalu.ac.id](http://www.poltekkespalu.ac.id)

#### 13) Strategi untuk mencapai arah kebijakan XIII

1. Survei kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Pengabdian kepada masyarakat jurusan keperawatan
3. Pengabdian kepada masyarakat jurusan kebidanan
4. Pengabdian kepada masyarakat jurusan kesehatan lingkungan
5. Pengabdian kepada masyarakat jurusan gizi
6. Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat
7. Bantuan beasiswa masyarakat miskin



8. Bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi
9. Bantuan dosen berprestasi

**14) Strategi untuk mencapai arah kebijakan XIV**

1. Gap analisis kerjasama dan pemasaran lulusan
2. Pemeliharaan kegiatan kerjasama yang telah ada dan menguntungkan Poltekkes
3. Kegiatan pembaruan penandatanganan kerja sama (MoU) dengan institusi yang memiliki MoU dengan Poltekkes dan institusi baru lainnya
4. Pemasaran lulusan dan pemantauan alumni
5. Laporan hasil kerja sama dan pemasaran lulusan



Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Palu yaitu:

- 1) Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)
- 2) Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Bidang Keuangan
- 4) Bidang Sarana dan Prasarana

### A. FAKTOR EKSTERNAL

#### 1) Regulasi

Pencapaian lingkungan bisnis dari manajemen institusi diperlukan regulasi untuk pencapaian dari faktor eksternal, seperti kita ketahui bahwa regulasi bisnis diperlukan untuk mengendalikan perilaku dalam berbisnis, baik dalam bentuk batasan hukum dalam dunia institusi pendidikan. Dengan kata lain, regulasi bisnis adalah aturan atau etika yang harus dipenuhi oleh pimpinan dalam menjalankan manajemen institusi yang berfungsi untuk menertibkan dan mengendalikan institusi dalam ruang lingkup bisnis. Regulasi yang untuk pencapaian faktor eksternal untuk lingkungan bisnis mengacu pada beberapa peraturan secara umum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Profesionalisasi Tenaga Kesehatan);
4. Peraturan Mendiknas Nomor 63 tahun 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

## 2) Segmen Pasar (Pengguna)

Segmen pasar (pengguna) dalam konteks pendidikan adalah sebuah proses sosial dan manajerial untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan melalui penciptaan penawaran, pertukaran produk yang bernilai dengan pihak lain dalam bidang pendidikan dengan menawarkan mutu layanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh.

Konsep untuk proses segmen pasar (pengguna) pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dengan konsep yang dihasilkan melalui produk, harga, tempat, promosi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan proses penyampaian pendidikan.

## 3) Kompetitor (Pesaing)

Perencanaan jangka panjang untuk menghadapi persaingan di lingkungan Pendidikan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu memberikan kemudahan dalam pembiayaan pendidikan, fokus pada bidang pendidikan yang ditawarkan dan penawaran bidang pendidikan yang dapat ditempuh dalam waktu singkat, melakukan penelitian yang berbasis masyarakat, memberikan pelayanan yang baik terhadap pengguna.

## 4) Supplier

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai institusi pendidikan yang berada di Sulawesi Tengah sebagai Pendidikan Institusi Pemerintah memberikan produk unggulan kepada masyarakat sebagai pengguna misalnya penelitian-penelitian yang berbasis masyarakat, melakukan pengabdian masyarakat yang professional, menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul di bidangnya, mengembangkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan di Sulawesi Tengah.

## 5) Stakeholders lain

Kegiatan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan professional, pimpinan melakukan kerjasama kepada stakeholder baik yang berada di wilayah Sulawesi Tengah ataupun luar Sulawesi dalam mengembangkan pendidikan, dengan melakukan magang, bimbingan kepada institusi-institusi yang bergerak di bidang kesehatan, misalnya di rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dapat melakukan praktek.

## 6) Produk Substitusi

Produk substitusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu adalah :

- 1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan produktifitas pembelajaran;



- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan;
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen.

#### **5) Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu saat ini mengembangkan 9 (Sembilan) Prodi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu, tentunya kerjasama yang baik sangat penting dalam perencanaan jangka panjang, akan tetapi hal ini tidak mudah seperti apa yang direncanakan bersama, yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan eksternal institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu.

### **B. FAKTOR INTERNAL**

#### **1) Aktivitas Utama**

Faktor internal dalam aktivitas utama institusi pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu adalah :

1. Pelayanan
2. Sumber daya manusia
3. Keuangan
4. Sarana dan prasarana

#### **2) Aktivitas Pendukung**

1. Teknologi informasi
2. Kebijakan institusi
3. Tuntutan masyarakat dan alumni
4. Pengembangan mutu pendidikan

### **C. ANALISIS SWOT**

#### **1) Kekuatan**

1. Semua jurusan terakreditasi B
2. Kegiatan PBM terselenggara cukup baik & sistematis
3. Adanya Tim seleksi dalam pelayanan penelitian
4. Adanya Tim Siaga Bencana dalam pelayanan pengabdian masyarakat
5. Adanya tim Pramuka Saka Husada untuk pembinaan kemahasiswaan.
6. Berpengalaman dalam pengelolaan pendidikan kesehatan.



7. Memiliki tenaga kepen didikan & non kependidikan yang kompeten di bidangnya dan berpendidikan S2.
8. Memiliki 3 (tiga) jurusan Diploma III dan 1 (satu) jurusan program Diploma IV.
9. Kemitraan dengan pihak stakeholder.
10. Adanya komitmen dalam peningkatan mutu pelayanan.
11. Peningkatan SDM dosen dan staf melalui pendidikan dan pelatihan
12. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah.
13. Ada dana pendamping dari masyarakat.
14. Perencanaan keuangan terpadu dan transparan.
15. Lokasi Mudah dijang-kau dan strategis.
16. Sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup memadai.
17. Gedung Rektorat sudah memadai.
18. Asrama tersedia di lingkungan kampus.

## 2) Kelemahan

1. Data penyerapan lulusan belum ada.
2. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaya nan pendidikan belum optimal.
3. SOP pelayanan pendidikan belum lengkap
4. Dokumen mutu belum lengkap
5. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu
6. Pelayanan kepada mahasiswa belum optimal
7. Pelayanan administrasi kepegawaian belum optimal.
8. Pengelolaan manajemen belum berbasis kinerja.
9. Pengembangan SDM belum mengarah pada penambahan jumlah jurusan.
10. Pendayagunaan & pe-manfaatan SDM masih belum optimal
11. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa belum me-madai.
12. Pemanfaatan tenaga masih belum sesuai dengan tupoksi.
13. *Unit cost* biaya pendidikan & pola pentarifan belum sepenuhnya berpihak kepada masyarakat
14. Budaya efisiensi belum berkembang.
15. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik.
16. Status kepemilikan lahan Rektorat Politekkes dan Jurusan Kesling belum sepenuhnya milik Poltekkes Kemenkes
17. Jumlah buku referensi, modul.
18. Sarana komunikasi yang terkait dengan akses internet masih sangat terbatas.





19. Belum tersedia sarana sistem informasi data berbasis *on line* antar Rektorat dan Jurusan.

20. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan.

### 3) Peluang

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19/2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan)
4. Peraturan Mendiknas No 63 thn 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
5. Kebijakan Penambahan formasi dalam memenuhi Program Pemerintah tentang desa siaga
6. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak
7. Perkembangan teknologi membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan.
8. Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah.
9. Kebutuhan tenaga kese-hatan di masa depan cu-kup besar
10. Pasar bebas membuka peluang untuk berpres tasi di tingkat Nasional dan Internasional
11. Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM.
12. Penerapan penjaminan mutu.
13. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pember-dayaan sumber daya dapat dikembangkan
14. Adanya *software* sistem akuntansi instansi (SAI)
15. Ada potensi mengem-bangkan unit bisnis.
16. Perkembangan tekno-logi dapat mempercepat proses lebih cepat dan akurat.
17. Tersedianya lahan prak tik diberbagai instansi.
18. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain.

### 4) Ancaman

1. Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing.
2. Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi
3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas.



4. Adanya kebijakan Daerah belum menyetarakan lulusan DIV dengan S1.
5. Adanya kebijakan uji kompetensi bagi lulusan untuk merebut peluang kerja
6. Semakin tingginya pentarifan lahan Praktek (Rumah Sakit)
7. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (membatasi pendidikan vokasi)
8. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi
9. Pemanfaatan lulusan relatif rendah.
10. Kemauan lulusan relatif kurang untuk kerja di daerah terpencil.
11. Kemampuan keuangan Pemerintah yang cenderung menurun
12. DIPA turun tidak tepat waktu
13. Biaya lahan praktek cenderung meningkat.
14. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat.
15. Terbatasnya persediaan alat sesuai standar.
16. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek.

#### D. ASUMSI-ASUMSI

1. Meningkatkan kualitas dosen melalui peningkatan jenjang pendidikan dan profesionalisme dosen dan pegawai.
2. Membuka program studi baru berdasarkan permintaan pasar yang relevan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.
3. Membenahi sistem manajemen Poltekkes Kemenkes Palu yang ditunjang oleh Informasi teknologi.
4. Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan layanan berupa klinik layanan kesehatan terpadu, Laboratorium servis, Jasa pelayanan dan palatihan kesehatan, Jasa konsultan (*mother & child health service*, dll), Koperasi pegawai Poltekkes, Bursa lowongan kerja untuk alumni, Komputer, Perpustakaan termasuk ruang kelas, Auditorium, asrama, ruang rapat, dan beberapa aset lain untuk pelayanan publik dalam rangka menghasilkan pendapatan.

#### E. ISU STRATEGIS

Isu strategis untuk perencanaan tahun 2014 – 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang lebih professional.



2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian ilmiah.
3. Meningkatkan layanan pengabdian masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat termasuk kesehatan pariwisata.
4. Mewujudkan kemitraan (*partnership*) dan jejaring (*networking*) secara kelembagaan di bidang pendidikan kesehatan dengan *stakeholder* nasional dan internasional.
5. Menciptakan pengelolaan pendidikan yang berwibawa, bersih, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



### A. STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan organisasi adalah meningkatkan efisiensi dan produktifitas khususnya dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Guna mewujudkan hal tersebut diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistimatis, terencana dan berkesinambungan.

### B. SASARAN

Sasaran strategi pengembangan organisasi dijabarkan dalam visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dijabarkan dalam 10 (Sepuluh) sasaran yaitu :

1. Peningkatan kualitas input, proses dan output pendidikan dan pengajaran
2. Peningkatan mutu pelayanan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan
3. Peningkatan mutu penelitian terapan
4. Peningkatan jumlah layanan pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan jumlah kerja sama MoU yang memberi manfaat kepada institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dan pemasaran lulusan

### C. INDIKATOR KINERJA SASARAN

Indikator kinerja sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

- **Indikator Sasaran 1 “Peningkatan kualitas input, proses dan output pendidikan dan pengajaran”** Inputnya adalah peningkatan jumlah mahasiswa baru yang masuk ranking 10 besar mendaftar Sipenmaru minimal 30 orang tiap jurusan.
- **Indikator Sasaran 2 “Peningkatan mutu pelayanan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan”**
  1. Jumlah SOP pelayanan administrasi umum yang dikerjakan minimal 80 %
  2. Jumlah SOP pelayanan administrasi keuangan yang dikerjakan minimal 95 %
  3. Jumlah SOP pelayanan administrasi kepegawaian yang dikerjakan minimal 80 %
  4. Jumlah SOP pelayanan administrasi akademik yang dikerjakan minimal 95 %

5. Jumlah SOP pelayanan administrasi kemahasiswaan yang dikerjakan minimal 95 %
  6. Jumlah SOP pelayanan administrasi penunjang yang dikerjakan minimal 80 %
  7. Sertifikasi mutu manajemen layanan sesuai ISO 9001 : 2008
  8. Jumlah jurusan dan prodi terakreditasi minimal B/A
  9. Akuntabilitas kinerja minimal B
- **Indikator Sasaran 3 “Peningkatan mutu penelitian terapan”**
1. Jumlah penelitian yang lulus seleksi dan dibiayai minimal 20 judul per tahun
  2. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal minimal 10 judul penelitian per tahun
  3. Jumlah penelitian yang memperoleh dana hibah dari lembaga lainnya
  4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
- **Indikator Sasaran 4 “Peningkatan jumlah layanan pengabdian kepada masyarakat”**
1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 4 kegiatan per tahun
  2. Jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat pengabdian kepada masyarakat minimal 50 orang per tahun
  3. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
- **Indikator Sasaran 5 “Peningkatan jumlah kerja sama MoU yang memberi manfaat kepada institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dan pemasaran lulusan”**
1. Jumlah kegiatan kerjasama yang menguntungkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu minimal 1 MoU per tahun
  2. Jumlah kegiatan pemasaran lulusan minimal 4 kali per tahun

#### D. TARGET TAHUNAN

Strategi pengembangan organisasi untuk pencapaian target sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dengan target perencanaan tahunan 2014 – 2018 sebagai berikut :

Tabel 1. Target Indikator Sasaran Perencanaan Tahunan

No	Indikator	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2014	2015	2016	2017	2018



1.	Peningkatan jumlah mahasiswa baru yang masuk rangking 10 besar mendaftar Sipenmaru minimal 30 orang tiap tahun	30	30	30	35	35
2.	Jumlah SOP pelayanan administrasi umum yang dikerjakan minimal 80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
	Jumlah SOP pelayanan administrasi keuangan yang dikerjakan minimal 95 %	95 %	95 %	95 %	97 %	97 %
	Jumlah SOP pelayanan administrasi kepegawaian yang dikerjakan minimal 80 %	95 %	95 %	95 %	97 %	97 %
	Jumlah SOP pelayanan administrasi akademik yang dikerjakan minimal 95 %	95 %	95 %	95 %	97 %	97 %
	Jumlah SOP pelayanan administrasi kemahasiswaan yang dikerjakan minimal 95 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
	Jumlah SOP pelayanan administrasi penunjang yang dikerjakan minimal 80 %	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
	Sertifikasi mutu manajemen layanan sesuai ISO 9001 : 2008	Proses	Proses	Sertifikasi	Jaga mutu	Jaga mutu
	Jumlah jurusan dan prodi terakreditasi minimal B/A	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %
	Akuntabilitas Kinerja minimal B	B	B	B	B	B
3.	Jumlah penelitian yang lulus seleksi dan dibiayai minimal 20 judul per tahun	20	20	20	23	25
	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal minimal 10 judul penelitian per tahun	10	10	12	15	15
	Jumlah penelitian yang memperoleh dana hibah dari lembaga lainnya	1	1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	20	20	30	40	50
4.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal 4 kegiatan per tahun	4	4	4	4	4
	Jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat pengabdian kepada masyarakat minimal 50 orang per tahun	50	60	70	80	100
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	100	100	100	100	100
5.	Jumlah kegiatan kerjasama yang menguntungkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu minimal 1 MoU per tahun	1	4	5	5	5
	Jumlah kegiatan pemasaran lulusan minimal 4 kali per tahun	4	4	5	5	7



## A. PROYEKSI KEBUTUHAN SDM

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 dengan proyeksi kebutuhan SDM dibutuhkan untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar dengan proyeksi perencanaan kebutuhan SDM di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Proyeksi Kebutuhan SDM**

No	Jurusan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Direktorat	30	30	30	35	35
2.	Jurusan Keperawatan	45	45	45	45	45
3.	Jurusan Kebidanan	26	26	31	31	39
4.	[=	24	24	24	24	25
5.	Jurusan Gizi	11	11	12	15	20
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>	<b>136</b>	<b>142</b>	<b>150</b>	<b>164</b>

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

## B. PROYEKSI KEBUTUHAN PERALATAN

Semakin bertambahnya jumlah mahasiswa dan kebutuhan, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan media peralatan yang cukup baik untuk peralatan utama dengan proyeksi kebutuhan peralatan 2014 – 2018 sebagai berikut :

**Tabel 5.2 Proyeksi Peralatan Utama Tahun 2014 – 2018**

No	Jenis Bangunan	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas
1.	Gedung Lab Permanen	4	1.166	4	1.166	5	1.710	7	1.968,8	7	1.968,8
2.	Gedung Pendidikan/Kelas Permanen	14	2.584	14	2.584	15	3.044	16	3.828	16	3.828
3.	Gedung Perpustakaan Permanen	3	1.135	3	1.135	3	1.135	3	1.135	3	1.135

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

### C. PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana untuk perencanaan 2014 – 2018 sebagai pendukung kegiatan utama sebagai berikut :

**Tabel 5.3 Proyeksi Peralatan Pendukung Sarana Gedung Tahun 2014 – 2018**

No	Jenis Sarana	Jumlah/Tahun					Total
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Jaringan Listrik	1	1	2	3	3	10
2	Sound System	1	1	1	1	1	4
3	Alat Pemadam Kebakaran	10	20	30	35	40	136
4	Meubelair	300	417	450	450	450	2,067
5	AC	5	10	15	20	25	75

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

**Tabel 5.4 Proyeksi Peralatan Pendukung Buku Perpustakaan**

No	Jurusan	Jumlah (exemplar)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Buku Yang Tersedia	4.120	4.330	7.084	7.084	7.084
2	Jumlah Penambahan	0	210	2.754	0	2500

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

### D. PROYEKSI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUB SISTEM PENDUKUNG

Kebutuhan pengembangan sub sistem pendukung dibutuhkan untuk pendukung kebutuhan SDM, peralatan, sarana dan prasarana, dengan proyeksi kebutuhan pengembangan sub sistem pendukung tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung**

No	Jenis Peralatan	Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	LCD	10	15	15	20	25
2.	Laptop	20	25	30	35	40
3.	Personal Komputer Unit	30	30	40	60	100
4.	OHP	10	10	10	15	24
5.	Televisi	1	3	4	4	4
6.	Wireless	1	1	1	3	5

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018





## E. PROGRAM TAHUNAN

Program tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu periode tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

1. Merencanakan membuka program studi baru;
2. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan international;
3. Meningkatkan pencapaian kinerja layanan akademik yang prima pada setiap program studi, jurusan dan direktorat sesuai standar manajemen mutu ISO 9001;2008 dan Akreditasi BANPT/LAMPT;
4. Meningkatkan penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh patem sesuai kebutuhan daerah dan nasional;
5. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu.

## F. ANGGARAN PROGRAM

Untuk mendukung program kegiatan tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2014 – 2018 di rencanakan anggaran program sebagai berikut :

**Tabel 5.6 Tabel Rencana Anggaran Program 2014 - 2018**

No	Tahun	Rencana Anggaran Program
1	2014	9.751.370.000
2	2015	12.913.755.000
3	2016	13.135.755.000
4	2017	14.569.323.000
5	2018	26.224.781,400

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018



### A. DEFINISI MONITORING DAN EVALUASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2009 tentang Tata Cara Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan menjelaskan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

### B. MERENCANAKAN MONITORING DAN EVALUASI

Adapun rencana monitoring dan evaluasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

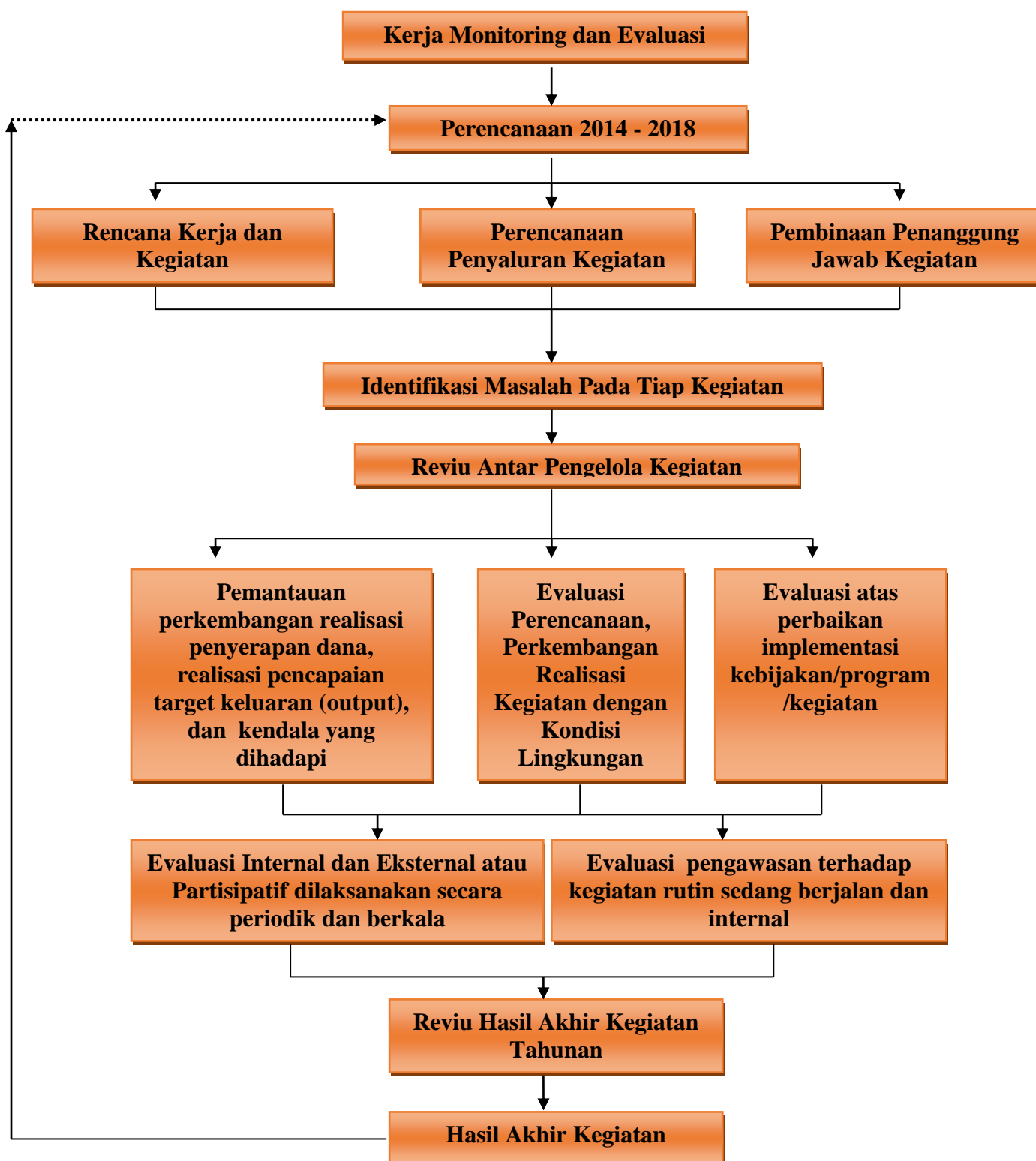
1. Memantau perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan secara berkelanjutan mengenai pencapaian indikator kinerja dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan;
2. Melakukan pembina/penanggungjawab kegiatan masing-masing jurusan yang hasilnya menjadi input bagi perumusan kebijakan selanjutnya.
3. Memantau aspek perencanaan, penyaluran/pencairan dana, pelaksanaan, dan pelaporan.
4. Melakukan rapat berkala, rapat ad hoc, pelaporan, dan kunjungan lapangan
5. Melakukan identifikasi masalah agar tindakan korektif dapat dilakukan sedini mungkin;
6. Mendukung upaya penyempurnaan perencanaan berikutnya melalui hasil pemantauan;

7. Memantau perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi;
8. Melakukan evaluasi dengan membandingkan antara yang terjadi dengan yang direncanakan, serta mengaitkannya dgn kondisi lingkungan;
9. Melakukan evaluasi atas perbaikan implementasi kebijakan/program/kegiatan.
10. Melakukan evaluasi pengawasan terhadap kegiatan rutin sedang berjalan dan internal, serta pengawasan dipergunakan untuk mengumpulkan informasi terhadap keluaran/hasil dan indikator yang dipergunakan untuk mengukur kinerja program; dan
11. Melakukan evaluasi dilaksanakan secara periodik dan berkala, dapat bersifat internal dan eksternal atau partisipatif, sebagai umpan balik periodik kepada pemangku kepentingan utama.

### **C. KERANGKA KERJA MONITORING DAN EVALUASI**

Kerangka kerja monitoring dan evaluasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :





Gambar 6.1 Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi

#### D. RENCANA MONITORING

Untuk mencapai target rencana perencanaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2014 – 2018 rencana monitoring sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan dan hasil yang dicapai dari monitoring;
2. Pelaksanaan monitoring dilakukan secara obyektif;
3. Monitoring untuk memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring untuk hasil yang handal;
4. Pelaksanaan dilakukan secara transparan, sehingga pihak bersangkutan mengetahui dan melaporkan hasilnya kepada stakeholders;
5. Melibatkan berbagi pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara partisipatif;
6. Pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal yang akuntabel;
7. Mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring yang komprehensif; dan
8. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan secara berkala dan berkelanjutan berbasis indikator kinerja dan dilakukan secara efektif dan efisien.

#### E. RENCANA EVALUASI

Pencapaian target perencanaan tahun 2014 – 2018 rencana evaluasi kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pemilihan skala prioritas dari alternatif untuk mencapai tujuan;
2. Melakukan evaluasi kemajuan pelaksanaan rencana kegiatan;
3. Melakukan evaluasi pencapaian keluaran hasil dan dampak untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan kegiatan; dan
4. Menilai efisiensi keluaran, hasil dan manfaat dari program kegiatan.

#### F. SUMBER DAYA UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

Perencanaan sumber daya untuk melakukan monitoring dan evaluasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

**Tabel 6.1 Jumlah Sumberdaya Manusia Poltekkes Palu Tahun 2013-2017**



NO	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH SDM					Persentase (%)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Tenaga Pendidik/Dosen	90	90	90	94	94	56,97
2	Tenaga Kependidikan	71	71	71	71	71	43,03
JUMLAH		161	161	161	165	165	100,00

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

#### G. PELIBATAN STAKEHOLDERS UNTUK MONITORING DAN EVALUASI

Pencapaian perencanaan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui pelibatan stakeholders dengan sasarannya sebagai berikut :

Tabel 6.1. Pelibatan Stakeholder untuk Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2014 – 2018

NO	PELIBATAN STAKEHOLDER	PERSENTASE PELIBATAN STAKEHOLDER				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pemerintah	75	80	85	90	90
2	Swasta	35	40	45	50	60

Sumber : Perencanaan 2014 – 2018

#### H. INSTRUMEN UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

Pencapaian perencanaan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2014 – 2018 instrumen dasar untuk monitoring dan evaluasi sebagai berikut :

1. Apakah program perencanaan kegiatan yang dilaksanakan/dikelola pada tiap jurusan/prodi berjalan dengan lancar?
2. Apa kendala dalam proses pelaksanaan perencanaan kegiatan?
3. Apakah program yang di rencanakan memberikan manfaat?

